

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga menyediakan situasi belajar. Sebagai satu kesatuan hidup bersama (sistem sosial) dan menyediakan situasi belajar, keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam lingkungan keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik. Interaksi ini berjalan tanpa rencana tertulis. Orang tua sering tidak mempunyai rencana yang jelas dan rinci kemana anaknya akan diarahkan, dengan cara apa mereka akan di didik, dan apa isi pendidikannya. Orang tua pada umumnya mempunyai harapan tertentu pada anaknya, mudah-mudahan ia menjadi anak yang pandai, sehat dan lain sebagainya, tetapi bagaimana rincian sifat-sifat tersebut bagi mereka

tidak jelas. Juga mereka tidak tahu apa yang harus diberikan dan bagaimana memberikannya agar anak-anaknya memiliki sifat-sifat tersebut.¹

“Pendidikan nasional berdasarkan pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan trampil, sehat jasmani dan rohani, memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan social, percaya pada diri sendiri, sikap perilaku yang inovatif dan kreatif”.²

Dengan demikian pendidikan yang dilakukan dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan yang dilakukan disekolah (pendidikan formal).

Oleh sebab itu dalam kegiatan belajar mengajar harus ada faktor yang memperkuat atau penggerak yang mendorong untuk mencapai keberhasilan dalam hal ini orang tua mempunyai peranan penting dan bertanggung jawab untuk membimbing, memotivasi dan mengarahkan agar anak aktif melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hal. 1.

² A. Hamid Syarief, *Pengembangan Kurikulum*, PT. Garoeda Buana Indah, Pasuruan, 1993, hal. 38.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ
يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ (رواة البخارى)

Artinya: “Diriwayatkan Bukhari dari Abu Hurairah ia berkata, Rasulullah SAW. bersabda: ‘tidaklah dari anak yang dilahirkan melainkan dilahirkannya dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Bukhari)³

Berdasarkan hadist diatas mak jelaslah bahwa orang tualah yang sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajarnya dengan pengaruhnya yang besar itu dapat membimbing anaknya yang sedang berkembang kearah cita-cita yang mereka inginkan. Supaya yang dilakukan oleh orang tua, hal ini dengan jalan memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya.

Namun demikian banyak orang tua yang kurang melakukan bimbingan. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran orang tua akan pentingnya bimbingan terhadap anak-anaknya atau dikarenakan oleh terbatasnya kemampuan orang tua dalam masalah ini dan lain sebagainya.

Dengan demikian betapa pentingnya Kedisiplinan keluarga dalam rangka membentuk kedisiplinan anggota masyarakat sampai pada pembangunan bangsa seutuhnya dalam hal pendidikan. Khususnya dalam usaha peningkatan motivasi belajar siswa, maka sebab itu penulis sangat berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro*”.

³ Al-Imam Bukhari, *Shahih Bukhari Juzz 3*, Dar al-Fikri, Beirut, 2003, hal 58.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang dipakai dalam judul, maka perlu kirannya penulis menegaskan tentang pengertian-pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Kedisiplinan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro”. Dari itulah penulis ingin menjelaskan masing-masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang⁴

2. Kedisiplinan dalam Keluarga

Kedisiplinan adalah sesuatu yang terletak dalam jiwa dan hati yang member dorongan bagi orang untuk melakukan sesuatu⁵ sedangkan keluarga terdiri ayah, ibu dan anak-anak⁶

3. Motivasi

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 664.

⁵ *Ibid*, hal. 115.

⁶ W.A. Gerungan, Dipl, *Psikologi Sosial*, PT. Rafika Aditama, 2004, hal. 199.

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

4. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.⁸

5. MI AL Hidayah Bendo II adalah Sekolah berciri khas agama islam yang berada di Desa Bendo Kec. Kapas Kab. Bojonegoro.

Jadi yang dimaksud judul diatas adalah suatu penelitian yang membahas daya yang ditimbulkan dari kedisiplinan keluarga yang mempunyai akibat terhadap motivasi belajar pada Siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti ini yang telah dikemukakan diatas didasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal. 148.

⁸ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hal. 9.

1. Pentingnya Kedisiplinan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kec Kapas Kab Bojonegoro dan disemua lembaga pendidikan formal pada umumnya.
2. Kurangnya pihak keluarga dalam memantau anak-anaknya dalam belajar yang membawa dampak kepada rendahnya motivasi belajar anak.
3. Kenyataan masih rendahnya prestasi belajar anak dan kurangnya motivasi belajar anak.

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian diatas maka permasalahannya yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kedisiplinan dalam keluarga siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro ?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro ?

E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan penelitian

Setiap kalimengadakan kegiatan tentu ada tujuan. Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan keluarga siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI AL Hidayah Bendo II Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

2. Signifikasi penelitian

Sedangkan signifikasi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a. Signifikasi Ilmiah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan peangetahuan dan bahan perpustakaan dalam ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama islam.
- b. Signifikasi sosial: Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagaibahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, masyarakat dan orang-orang yang berkecipung dalam dunia

pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁹

Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (Ha) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara variable x dan variable y, dan hipotesa nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variable x dan variable y.¹⁰

Ha: Ada pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

Ho: Tidak ada pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI AL Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

Sehubungan dengan judul penelitian tersebut diatas maka penelitian ini mempunyai variable sebagai berikut:

48. ⁹ Mardlis, *Metode Penelitian Suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 73.

1. Variable Bebas (X) : Kedisiplinan dalam keluarga siswa
2. Variable Terikat (Y) : Motivasi belajar siswa

G. Metode Pembahasan

Suatu Metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa Metode yaitu :

1. Metode Deduksi

Menurut Mardalis Metode deduktif adalah:”dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum,kemudian di teliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”¹¹

Menurut Sutrisno Hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus¹²

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini di tempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 20.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal. 41.

menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap .

2. Metode Induktif

Menurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.¹³

Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus.¹⁴

H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teoritis, yang berisi tentang kedisiplinan dalam keluarga meliputi: Pengertian kedisiplinan dalam keluarga , bentuk-bentuk kedisiplinan dalam keluarga, manfaat kedisiplinan keluarga untuk seorang anak. Dan pembahasan tentang motivasi belajar meliputi: pengertian

¹³ Mardalis, *Op Cit*, hal. 21.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 47.

motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar serta pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang metode penelitian yang meliputi : populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang penyajian data dan analisa data. penyajian data yang meliputi gambaran umum MI Al Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, data tentang kedisiplinan dalam keluarga di MI Al Hidayah Bendo II Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dan data tentang motivasi belajar siswa MI Al Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan analisis data meliputi analisis tentang kedisiplinan dalam keluarga siswa MI Al Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, analisis tentang motivasi belajar siswa MI Al Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, dan pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MI Al Hidayah Bendo II Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam penyusunan skripsi.